

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi peningkatan daya saing agroindustri gula aren di Nagari Andaleh Baruh Bukik, Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi daya saing agroindustri gula aren di Nagari Andaleh Baruh Bukik berdasarkan analisis faktor strategis internal dan eksternal menunjukkan bahwa agroindustri memiliki berbagai kekuatan dan peluang yang dapat mendukung peningkatan daya saing, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan dan ancaman yang perlu diperhatikan. Kekuatan utama yang dimiliki meliputi produk gula aren yang alami tanpa bahan kimia, cita rasa khas, ketersediaan bahan baku yang melimpah, pengalaman usaha yang diwariskan secara turun-temurun, pelanggan tetap, serta budaya usaha gula aren yang masih kuat. Sementara itu, kelemahan yang dihadapi antara lain belum adanya diversifikasi produk, kemasan yang masih sederhana, belum diterapkannya standar mutu, penggunaan teknologi produksi yang masih tradisional, keterbatasan kapasitas produksi, serta rendahnya pemanfaatan media digital dalam pemasaran. Dari sisi eksternal, peluang yang tersedia meliputi tingginya permintaan gula aren, meningkatnya tren konsumsi produk alami, dukungan pemerintah melalui pelatihan, pendanaan, dan legalitas usaha, serta perkembangan teknologi dan pemasaran digital. Adapun ancaman yang dihadapi antara lain persaingan antarprodusen gula aren, keberadaan produk substitusi, tuntutan kualitas dan legalitas produk, ketergantungan terhadap pengepul, perubahan cuaca, serta menurunnya regenerasi pengrajin.
2. Berdasarkan hasil analisis IFE, EFE, SWOT, dan QSPM, strategi prioritas yang direkomendasikan untuk meningkatkan daya saing agroindustri gula aren di Nagari Andaleh Baruh Bukik adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, inovasi dan diversifikasi produk, standarisasi mutu, kapasitas produksi, serta pemanfaatan

teknologi dan pemasaran digital melalui dukungan pemerintah, pelatihan, pendanaan, dan kemudahan akses informasi pasar guna meningkatkan daya saing usaha. Hasil analisis IFE menunjukkan skor total sebesar 2,51 dan analisis EFE sebesar 2,52 yang mengindikasikan bahwa agroindustri gula aren memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan kekuatan dan peluang serta mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada. Selanjutnya, analisis SWOT menghasilkan empat alternatif strategi, yaitu strategi S-O, W-O, S-T, dan W-T. Berdasarkan analisis QSPM, strategi W-O menjadi prioritas utama dengan nilai Sum Total Attractive Score (STAS) sebesar 5,98, sehingga dinilai sebagai strategi yang paling efektif untuk meningkatkan daya saing agroindustri gula aren secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha agroindustri gula aren di Nagari Andaleh Baruh Bukik, disarankan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui keikutsertaan dalam pelatihan dan pendampingan usaha, baik yang berkaitan dengan pengolahan produk, manajemen usaha, maupun pemasaran digital. Selain itu, pelaku usaha perlu melakukan inovasi produk secara berkelanjutan, seperti pengembangan gula semut dan perbaikan kemasan produk, serta menerapkan standar mutu yang lebih konsisten agar mampu meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar.
2. Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait, disarankan untuk meningkatkan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha gula aren secara berkelanjutan, khususnya dalam aspek standarisasi mutu, legalitas usaha, pemasaran digital, akses permodalan, serta pengembangan teknologi produksi yang lebih efisien. Dukungan tersebut diharapkan dapat membantu pelaku usaha meningkatkan produktivitas, kualitas produk, dan kemampuan bersaing di pasar yang lebih luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji aspek daya saing

agroindustri gula aren dengan menggunakan metode analisis yang berbeda atau lebih komprehensif, seperti *Analytic Hierarchy Process (AHP)*, *Business Model Canvas (BMC)*, atau pendekatan rantai nilai (*value chain analysis*). Selain itu, penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada analisis kelayakan usaha, nilai tambah produk turunan aren, maupun strategi pengembangan pasar guna mendukung pengembangan agroindustri gula aren secara berkelanjutan.

